

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif- induktif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian dimana spesifikasinya direncanakan dengan baik, terencana, dan terorganisir dengan baik dari awal hingga desain penelitian. Definisi lain dari penelitian kuantitatif adalah penelitian yang membutuhkan penggunaan angka-angka, dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi data, dan munculnya hasil.<sup>1</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, dimana analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar kedua variabel yang diteliti.

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan penjelasan statistik, dan mengevaluasi serta memprediksi hasil. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, terstandarisasi, formal, dan dipikirkan matang-matang.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu sebuah karakteristik atau kondisi yang dapat dimanipulasi oleh peneliti untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi. Sedangkan variabel terikat yaitu sebuah karakteristik atau kondisi yang dapat berubah ketika peneliti mengubah variabel bebas.<sup>2</sup> Variabel bebas menggunakan simbol X dan

---

<sup>1</sup> Mohammad Mulyadi, yang berjudul "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Pemikirannya" 15, no. 1 (2011).

<sup>2</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005).

dan variabel terikat menggunakan simbol Y. Adapun rancangan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (X) diduga memiliki pengaruh terhadap keberadaan variabel terikat (Y). variabel bebas penelitian ini adalah pengaruh keterampilan Mengajar Guru.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat (Y) diharapkan timbul akibat variabel bebas (X). Variabel terikat penelitian ini adalah Motivasi Belajar Siswa.

## **B. Populasi dan Sampel**

Populasi berdasarkan pada pendapat Sugiono adalah seluruh subyek atau obyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulan. Apabila jumlah populasi besar dan mustahil bagi peneliti untuk mempelajari semua, maka peneliti dapat mengambil sampel atau bagian dari jumlah populasi.<sup>3</sup>

Adapun populasi dan responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTSN 2 Kota Kediri, dengan jumlah populasi yaitu 456 siswa.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, yang mana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi yang kemudian dijadikan anggota sampel. Dari beberapa jenis *probability sampling*, penelitian ini menggunakan jenis *cluster sampling* karena pengambilan anggota sampel yang dipilih secara random dalam bentuk kelompok dan semua anggota

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80-81 .

dalam kelompok tersebut mempunyai karakteristik yang sama.<sup>4</sup> Dan juga peneliti merandom dari jumlah populasi yang besar. Maka, untuk setiap sampel berasal dari kelas VIII B dan VIII K.

Sedangkan untuk menentukan banyaknya sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus slovin. Adapun rumus slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut<sup>5</sup>:

$$n = \frac{N}{(N(e)^2) + 1}$$

Keterangan:

n = banyaknya sampel

N = banyaknya populasi

e = Batas ketelitian yang diinginkan

Perhitungan:

N = 456 siswa

e = toleransi eror 10% (0,1)

Maka, apabila N (jumlah populasi) sebanyak 456 dan toleransi eror yang digunakan adalah 10%, untuk menghitung n (jumlah sampel) dengan rumus di atas adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{456}{(456 (0,1)^2) + 1}$$

$$n = \frac{456}{5,56} = 82,01$$

---

<sup>4</sup> 82.

<sup>5</sup> I' anatur Thoifah, *Stastika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2016), 18.

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas banyaknya sampel yang dibutuhkan adalah 82,01 dibulatkan menjadi 82 Siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam suatu penelitian berguna untuk mengukur variabel yang diteliti, dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Untuk itu, setiap instrumen membutuhkan skala.<sup>6</sup> Adapun instrumen dalam penelitian ini, menggunakan skala likert, yakni skala psikometrik yang sering kali digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok tentang peristiwa sosial.<sup>7</sup> Instrumen skala likert diawali dari variabel yang akan diukur, kemudian dijabarkan indikator variabelnya, yang digunakan sebagai pedoman untuk menyusun item-item instrumen dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan.<sup>8</sup>

Adapun penentuan skalanya menggunakan respon yang dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Pedoman *Scoring* Data**

Jawaban	Item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

<sup>6</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 92.

<sup>7</sup> Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistika: Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa* (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), 18.

<sup>8</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93.

Berdasarkan penentuan skor item diatas, peneliti membuat pedoman instrumen yang mana pedoman instrumen ini berisi indikator dari variabel serta *favorable* dan *unfavorable* dengan pilihan jawaban bertingkat mulai dari selalu sampai tidak pernah.

**Tabel 3.2 Blue Print Skala Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru**

Variabel	Indikator	Aitem	
		Positif	Negatif
Keterampilan Mengajar Guru	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	1, 3	2, 4
	Keterampilan Menjelaskan	6,7	5,8
	Keterampilan Bertanya	9,11	10,12
	Keterampilan memberikan penguatan	14,15,16	13
	Keterampilan Mengadakan Variasi	17, 19	18, 20
	Keterampilan Mengelola Kelas	22, 23	21, 24
	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	26, 27, 28	25
Jumlah		16	12

**Tabel 3.3 Bule Print Skala Motivasi Belajar Siswa**

Variabel	Indikator	Butir Item	
	Hasrat Untuk Berhasil	1,2	3,4
	Kebutuhan dalam Belajar	5,6	7,8,9

Motivasi Belajar Siswa	Harapan dan Cita-cita masa depan	10,11	12,13
	Penghargaan dalam Belajar	14,15	16,17
	Kegiatan menarik dalam belajar	18,19,10	21,22
	Lingkungan yang kondusif	23,24,25,26,27	28,29
Jumlah		16	13

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Observasi

Mengumpulkan data dengan teknik observasi atau pengamatan digunakan apabila penelitian berkaitan dengan sikap manusia, proses kerja, fenomena alam dan apabila jumlah responden yang diteliti masih dalam lingkup sempit.<sup>9</sup>

##### 2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik mengumpulkan data dengan cara menggali jawaban dari beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada sasaran yang dituju agar mendapatkan informasi terkait data yang akan diteliti.<sup>10</sup> Peneliti membagikan angket kepada responden yaitu siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Kediri.

##### 3. Dokumentasi

---

<sup>9</sup> 145.

<sup>10</sup> 142.

Dokumentasi adalah sebuah teknik menggali dan mengumpulkan data yang relevan dengan permasalahan penelitian, baik berupa dokumen, catatan buku, gambar dan lain sebagainya.<sup>11</sup> Hasil dokumentasi dalam penelitian ini meliputi data siswa kelas VIII dan data lain yang berkaitan dengan MTsN 2 Kota Kediri.

## **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, tahapan analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut<sup>12</sup>:

### 1. Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam persiapan meliputi:

- a. Meninjau kelengkapan data diri responden
- b. Meninjau kelengkapan jumlah kuesioner sesuai jumlah responden yang ditentukan
- c. Meninjau kelengkapan isi jawaban kuesioner

### 2. Tabulasi data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tabulasi data meliputi:

- a. Memasukkan nilai yang didapat dari instrumen ke dalam Microsoft excel
- b. Mengubah bentuk data sesuai dengan teknik analisis data yang akan digunakan
- c. Memasukkan kode yang berhubungan dengan pengelolaan data

### 3. Uji validitas instrumen penelitian

---

<sup>11</sup> Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial: Teori dan Praktik* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 318.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 240–42.

Validitas sering kali disebut dengan ketepatan atau keakuratan. Validitas merupakan suatu kondisi bilamana instrumen penelitian yang dipakai dapat mengukur sesuatu yang layak diukur secara tepat. Dengan kata lain, suatu instrumen atau alat ukur dikatakan valid atau memiliki validitas apabila di dalamnya terdapat kesesuaian antara alat ukur dengan fungsi dan tepat sasaran terhadap sesuatu yang diukur. Karena pada dasarnya, validitas mengarah kepada ketepatan interpretasi hasil dari suatu alat ukur sesuai dengan tujuan pengukuran yang dilakukan.<sup>13</sup>

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi yaitu untuk mengetahui sejauh mana item-item dalam kuesioner dapat mewakili kemampuan yang akan diukur. Validitas isi ditentukan menggunakan kesepakatan ahli atau *expert judgement*, sedangkan untuk mengetahui hasil dari kesepakatan ini dapat berpedoman pada indeks validitas, yang mana dalam penelitian menggunakan indeks validitas Aiken dengan rumus sebagai berikut<sup>14</sup>:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

V = indeks kesepakatan validator terhadap validitas item

s = skor yang ditentukan validator

n = banyaknya validator

c = banyaknya kategori

Indeks Aiken V tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kesesuaian item dengan indikator yang ingin diukur menggunakan item tersebut. Selanjutnya hasil

---

<sup>13</sup> Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial: Teori dan Praktik*, 168.

<sup>14</sup> Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), 18-19.

V akan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Pedoman Kategori Hasil Uji Validitas Aiken**

Indeks Validitas	Interpretasi
$0 \leq \text{nilai } V \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < \text{nilai } V \leq 0,8$	Sedang
$0,8 < \text{nilai } V \leq 1$	Tinggi

Apabila nilai item lebih dari atau sama dengan 0,4, maka dapat dikatakan valid. Namun, apabila item termasuk dalam kategori rendah dengan nilai di kurang dari 0,4, maka item tersebut dikatakan tidak valid. Uji validitas isi dalam penelitian ini dilakukan setelah memperoleh data skor nilai dari instrumen yang dibagikan kepada 3 dosen validator ahli. Adapun hasil dari uji validitas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Uji validitas instrumen persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru

Setelah dilakukan tabulasi data dan perhitungan validitas menggunakan rumus aiken, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru**

No. Item	s1	s2	s3	$\sum s$	$n(c-1)$	V	Keterangan
1	3	3	3	9	9	1	TINGGI
2	3	3	1	7	9	0,777778	SEDANG
3	3	3	3	9	9	1	TINGGI
4	0	1	1	2	9	0,222222	RENDAH
5	3	3	0	6	9	0,666667	SEDANG

6	3	3	3	9	9	1	TINGGI
7	1	0	3	4	9	0,444444	SEDANG
8	2	2	0	4	9	0,444444	SEDANG
9	3	3	3	9	9	1	TINGGI
10	2	2	0	4	9	0,444444	SEDANG
11	3	3	2	8	9	0,888889	TINGGI
12	2	2	0	4	9	0,444444	SEDANG
13	3	3	0	6	9	0,666667	SEDANG
14	3	3	2	8	9	0,888889	TINGGI
15	3	3	2	8	9	0,888889	TINGGI
16	3	3	2	8	9	0,888889	TINGGI
17	3	3	3	9	9	1	TINGGI
18	3	3	0	6	9	0,666667	SEDANG
19	3	3	3	9	9	1	TINGGI
20	3	3	1	7	9	0,777778	SEDANG
21	2	2	1	5	9	0,555556	SEDANG
22	3	3	2	8	9	0,888889	TINGGI
23	3	3	2	8	9	0,888889	TINGGI
24	3	3	0	6	9	0,666667	SEDANG
25	3	3	1	7	9	0,777778	SEDANG
26	2	2	2	6	9	0,666667	SEDANG
27	3	3	2	8	9	0,888889	TINGGI
28	3	3	2	8	9	0,888889	TINGGI

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 1 item yang termasuk kategori rendah karena nilai V kurang dari atau sama dengan 0,4 dan kurang dari atau sama dengan 0, juga terdapat 13 item yang termasuk kategori sedang karena nilai V kurang dari atau sama dengan 0,8 dan lebih dari 0,4. Selebihnya, setiap item termasuk dalam kategori tinggi karena nilai V lebih dari 0,8 dan kurang dari atau sama dengan 1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada 27 item dalam instrumen variabel X adalah valid dan dapat disebarkan kepada anggota sampel penelitian untuk memperoleh data empiris.

b. Uji validitas instrumen Motivasi Belajar

Setelah dilakukan tabulasi data dan perhitungan uji validitas menggunakan rumus aiken, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa**

No. Item	s1	s2	s3	$\sum s$	n(c-1)	V	Keterangan
1	3	3	2	8	9	0,888889	TINGGI
2	3	3	2	8	9	0,888889	TINGGI
3	3	3	0	6	9	0,666667	SEDANG
4	3	3	1	7	9	0,777778	SEDANG
5	3	3	3	9	9	1	TINGGI
6	3	3	3	9	9	1	TINGGI
7	2	2	0	4	9	0,444444	SEDANG
8	3	3	0	6	9	0,666667	SEDANG
9	2	2	0	4	9	0,444444	SEDANG
10	3	3	3	9	9	1	TINGGI
11	3	3	3	9	9	1	TINGGI
12	3	3	0	6	9	0,666667	SEDANG
13	3	3	0	6	9	0,666667	SEDANG
14	3	3	2	8	9	0,888889	TINGGI
15	3	3	2	8	9	0,888889	TINGGI
16	3	3	1	7	9	0,777778	SEDANG
17	3	3	1	7	9	0,777778	SEDANG
18	3	3	3	9	9	1	TINGGI
19	3	3	3	9	9	1	TINGGI

20	3	3	3	9	9	1	TINGGI
21	3	3	1	7	9	0,777778	SEDANG
22	2	2	0	4	9	0,444444	SEDANG
23	2	2	2	6	9	0,666667	SEDANG
24	3	3	3	9	9	1	TINGGI
25	3	3	3	9	9	1	TINGGI
26	3	3	3	9	9	1	TINGGI
27	3	3	3	9	9	1	TINGGI
28	3	3	0	6	9	0,666667	SEDANG
29	3	3	1	7	9	0,777778	SEDANG

Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh item termasuk dalam kategori tinggi karena nilai V lebih dari 0,8 dan kurang dari atau sama dengan 1. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item dalam instrumen variabel Y adalah valid dan dapat disebarkan kepada anggota sampel penelitian untuk memperoleh data empiris.

#### 4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan hasil pengukuran. Dengan pengertian lain, reliabilitas adalah indeks yang mengindikasikan suatu instrumen tetap konsisten setelah dilakukan pengukuran secara berulang-ulang terhadap responden serta dalam kondisi yang sama. Instrumen dapat dikatakan reliabel dan dapat dipercaya bilamana alat ukur memiliki konsistensi hasil pengukuran dalam gejala yang sama.<sup>15</sup>

Konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran. Sedangkan uji reliabilitas instrument untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau tidak. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat atau taraf yang digunakan.

---

<sup>15</sup> Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial: Teori dan Praktik*, 195.

Menurut Sugiyono Instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Adapun hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Uji reliabilitas data instrumen persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru

Uji reliabilitas dilakukan setelah instrumen dinyatakan telah valid, kemudian disebar dan memperoleh data dari responden. Setelah dilakukan tabulasi data dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha dari Cronbach dengan bantuan SPSS versi 21, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Data Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,716	27

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas pada keterampilan mengajar guru didapatkan nilai  $\alpha$  sebesar 0,716. Hasil tersebut dinyatakan reliabel karena  $\alpha > 0,6$ . Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa instrumen data yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan.

- b. Uji reliabilitas data instrumen motivasi belajar

Uji reliabilitas dilakukan setelah instrumen dinyatakan telah valid, kemudian disebar dan memperoleh data dari responden. Setelah dilakukan tabulasi data dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha dari Cronbach dengan bantuan SPSS versi 21, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Data Motivasi Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas pada motivasi belajar didapatkan nilai  $\alpha$  sebesar 0,878. Hasil tersebut dinyatakan reliabel karena  $\alpha > 0,6$ . Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa instrumen data yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan.

#### 5. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data penelitian ini menggunakan normalitas *Kolmogorof-Smirnof* dengan melalui aplikasi *IBM SPSS Statistics 21*. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dikatakan bahwa data untuk variabel keterampilan mengajar dan motivasi belajar yang diperoleh adalah normal.

**Tabel 3.9 Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,71704851
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,111
	Negative	-,115
Kolmogorov-Smirnov Z		1,046
Asymp. Sig. (2-tailed)		,224

Berdasarkan menunjukkan bahwa perhitungan signifikansi  $0,224 > 0,05$ . Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh normal, sehingga akan memudahkan dalam melakukan anlisis dan dapat meramalkan serta mengambil kesimpulan untuk cakupan yang lebih luas.

#### 6. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam variabel teman sebaya dan hasil belajar bersifat homogen atau tidak. Dalam pengujian data inidengan melalui aplikasi *IBM SPSS Statistics 21*. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dikatakan bahwadata untuk variabel keterampilan mengajar dan motivasi yang diperoleh adalah normal.

**Tabel 3.10 Uji Homogenitas Data**

**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.090	1	162	.765

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perhitungan signifkasi bahwa  $0,765 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh homogen, yang artinya sekumpulan data yang akan diukur berasal dari populasi yang sama.

## 7. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.